

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

(LKjIP)

T A H U N  
2 0 1 6



**DINAS PERHUBUNGAN**  
**KOTA SAWAHLUNTO**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Segala Puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa dengan segala Rahmat dan Izin-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto Tahun 2019 telah selesai disusun. Penyusunan LKj-IP ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan Misi Organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kota Sawahlunto Tahun Anggaran 2019. LKj-IP ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah atas penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang telah dianggarkan pada setiap tahunnya.

### **Visi Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto yaitu :**

*“ Dengan kebersamaan kita wujudkan Sawahlunto sebagai Kota Wisata yang kreatif, Inovatif, Unggul, bermartabat, berkeadilan dan Sejahtera.”*

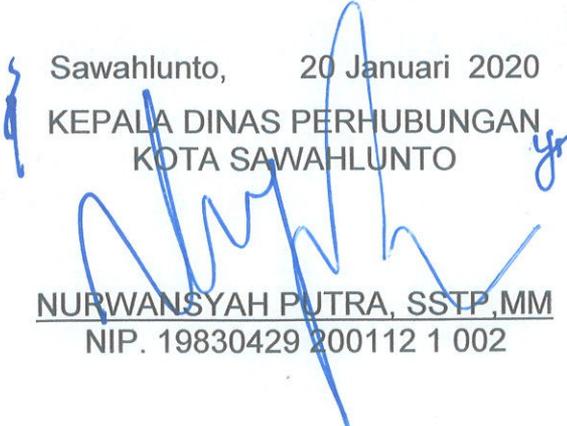
### **Dengan Misi yaitu :**

*“ Tersedianya Infrastruktur publik yang merata dan memadai.”*

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi tersebut dalam Tahun 2019 , Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto telah merencanakan dan melaksanakan 24 kegiatan dan 8 program sesuai skala prioritas melalui APBD Kota Sawahlunto Tahun Anggaran 2019, untuk mendukung pencapaian 8 program dalam 24 indikator kinerja (Outcome / Output) yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.

Diharapkan dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto dan semoga dapat menjadi tolak ukur bagi OPD kami pada tahun-tahun selanjutnya untuk dapat mempertahankan keberhasilan pencapaian kinerja dan memperbaiki kegagalan/penurunan pencapaian kinerja tahun .

Sawahlunto, 20 Januari 2020  
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN  
KOTA SAWAHLUNTO

  
NURWANSYAH PUTRA, SSTP, MM  
NIP. 19830429 200112 1 002

## DAFTAR ISI

### RINGKASAN EKSEKUTIF DAFTAR ISI

- BAB I       PENDAHULUAN**
- A. LATAR BELAKANG
  - B. KEDUDUKAN
  - C. STRUKTUR ORGANISASI
  - D. SUMBER DAYA APARATUR
  - E. PERMASALAHAN UTAMA
  - F. SISTEMATIKA PENYAJIAN

**BAB II       PERENCANAAN KINERJA**

**BAB III      AKUNTABILITAS KINERJA**

- A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI
  - 1. PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2019
  - 2. PERBANDINGAN ANTARA REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 DENGAN TAHUN LALU DAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR;
  - 3. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2019 DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH YANG TERDAPAT DALAM DOKUMEN PERENCANAAN STRATEGIS ORGANISASI;
  - 4. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2017 DENGAN STANDAR NASIONAL;
  - 5. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIVE SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN;
  - 6. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA;
  - 7. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA;

**B. REALISASI ANGGARAN**

**BAB IV      PENUTUP**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN :**

- 1) PERJANJIAN KINERJA
- 2) LAIN-LAIN YANG DIANGGAP PERLU

# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto adalah bagian dari pada perencanaan strategis dan merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) merupakan salah satu barometer untuk mengetahui sejauh mana upaya peningkatan kinerja aparatur pemerintah telah dilaksanakan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) merupakan bentuk pertanggung jawaban Instansi Pemerintah dalam pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsinya. Pengukuran Indikator Kinerja yang dipergunakan dalam pencapaian kinerja dapat diketahui melalui indikator Input (masukan), Output (keluaran), Outcomes (hasil) dan Benefit (manfaat). Sedangkan untuk mengetahui tahapan pengukuran evaluasi kinerja dapat dilihat mulai dari capaian pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan, nilai capaian kerja pelaksanaan program sampai dengan nilai capaian kebijaksanaan.

Dengan tujuan sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah dan meningkatkan Kinerja Instansi Pemerintah dalam menjalankan misi serta diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik (Good Governance).

Laporan Perjanjian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) tahun ini disusun berdasarkan :

- ❖ Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah..
- ❖ Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- ❖ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

## B. MAKSUD DAN TUJUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Review atas Laporan Kinerja Teknis Instansi Pemerintah, bahwa pada lampiran II disebutkan laporan Kinerja merupakan bentuk Akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakn kepada Instansi pemerintah atas penggunaan anggaran

Hal terpenting yang perlu dalam penyusunan Laporan kinerja adalah Pengukuran kinerja evaluasi, sedangkan tujuan dari pelaporan kinerja yaitu :

1. Memberikan informasi knerja yang terukur kepada pemberi kuasa atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi Pemerintaah untuk mningkatkan kinerjanya.

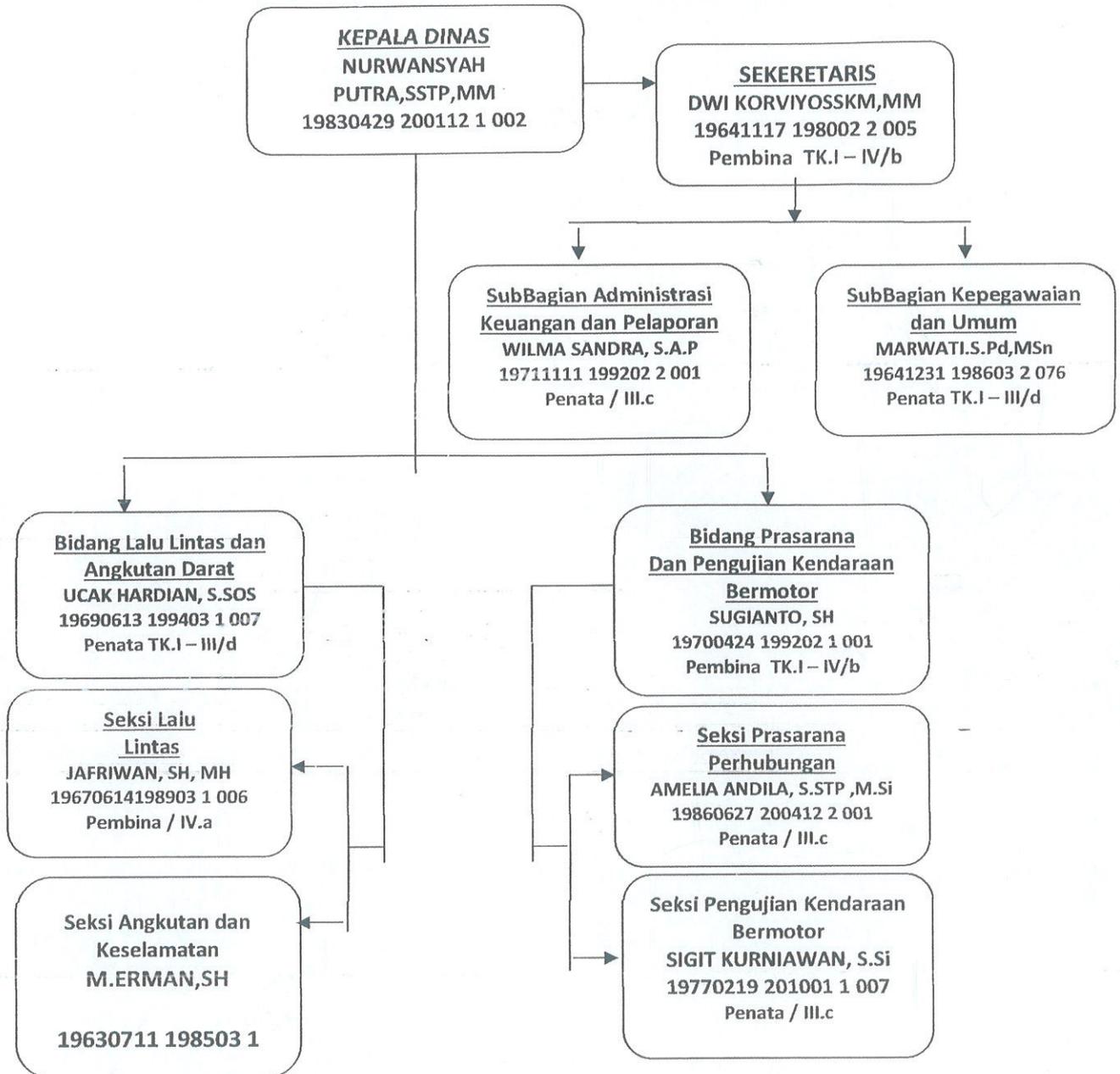
- Dokumen LkjIP ini disusun dengan maksud agar setiap unsur penyelenggara Pemerintah dapat mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi serta peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang diberkan kepada Organisasi perencanaan stratgis yang ditetapkan.

## C. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 31 Tahun 2016 Susunan Organisasi Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto terdiri dari :

- Kepala Dinas
- Sekretaris Dinas
- Kepala Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian
- Kepala Sub. Bagian Administrasi Keuangan dan Pelaporan
- Kabid Lalu Lintas dan Angkutan Darat
- Kabid Prasarana dan Pengujian Kendaraan Bermotor
- Seksi Lalu Lintas
- Seksi Angkutan dan Keselamatan
- Seksi Prasarana Perhubungan
- Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor

DINAS PERHUBUNGAN (untuk wilayah daratan ) TYPE C



**D. SUMBER DAYA APARATUR**

Jumlah Sumber Daya Aparatur pada Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto keadaan 31 Desember 2019 adalah sebanyak 58 orang menurut golongan dan tingkat pendidikannya dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Uraian	Keadaan per 31 Desember 2019		
		L	P	Jumlah
<b>I</b>	<b>Jumlah Pegawai Menurut Golongan</b>			
	Gol IV	3	1	4
	Gol III	4	6	10
	Gol II	6	2	8
	Gol I	-	-	-
	Honor	-	-	-
	Kontrak	21	6	27
	Sukarela	-	-	-
	CS	1	-	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>35</b>	<b>13</b>	<b>48</b>
<b>II</b>	<b>Jumlah Pegawai Menurut Latar Belakang Pendidikan Aparatur</b>			
	S3	-	-	-
	S2	2	2	4
	S1	6	7	13
	DIII	1	-	1
	DII	1	-	1
	SLTA	21	6	27
	SLTP	1	-	1
	SD	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>32</b>	<b>15</b>	<b>48</b>

## E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyajian LKj-IP Kantor Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Sawahlunto Tahun 2016 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

### DAFTAR ISI

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

#### BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada Bab ini diuraikan Ringkasan / Ikhtisar Perjanjian Kinerja tahun yang bersangkutan.

## A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan Capaian Kinerja Organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

## B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan Realisasi Anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas Capaian Kinerja Organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja
2. Lain-lain yang dianggap perlu

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

Pada dasarnya perencanaan kinerja (performance plan) tahun 2018 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto selama Tahun 2018. Target Kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama 2018 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun tingkat sasaran. Target Kinerja pada tingkat sasaran strategis merupakan benchmark dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi dan misi.

#### 1. VISI DINAS PERHUBUNGAN KOTA SAWAHLUNTO TAHUN 2018 – 2023

Dalam upaya mendukung pencapaian Visi Pemerintah Kota Sawahlunto dan sebagai upaya mewujudkan arah, peran dan kewenangan serta tugas dan fungsi Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto, maka Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto Menetapkan Visi yang mengacu pada Visi Pemerintah daerah Kota Sawahlunto yaitu “ **Dengan kebersamaan Kita Wujudkan Sawahlunto sebagai Kota Wisata Yang kreatif, Inovatif, Unggul, Bermartabat, Berkeadilan dan Sejahtera** “

#### 2. MISI DINAS PERHUBUNGAN KOTA SAWAHLUNTO TAHUN 2018 – 2023

Dalam upaya pencapaian Visi , Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto menetapkan misi yang akan dilaksanakan untuk 5 (lima) tahun kedepan yaitu “ **Tersedianya Infrastruktur Publik yang merata dan memdai** “

#### 3. TUJUAN DAN SASARAN

##### a. TUJUAN

Adapun tujuan pembangunan urusan perhubungan yang diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto adalah “ **Tersedianya Sarana dan Prasarana Kota yang merata dan memada:** “

##### b. SASARAN

Sasaran pembangunan perhubungan Kota Sawahlunto berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan pembangunan adalah sebagai berikut “**Meningkatnya Sarana dan Prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas**”

Tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel berikut :

## TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Pada Tahun 2019
<b>Tersedianya Sarana dan Prasarana Kota yang merata dan memadai</b>	Persentase Infrastruktur dalam kondisi baik	<b>Meningkatnya Sarana dan Prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas</b>	Persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas	34
			Persentase kendaraan wajib uji yang laik jalan	67
			Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	30

### 1. RENCANA KINERJA TAHUN 2019

Rencana Kinerja yang akan di capai Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto pada tahun 2019 terbagi atas Rencana Kinerja Sasaran dan Rencana Kinerja Kegiatan. Rencana Kinerja Sasaran Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Penetapan Kinerja disesuaikan dengan susunan agenda, prioritas, sasaran pembangunan pada RPJMD Kota Sawahlunto tahun 2018-2023

### 2. PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN 2019

Sebagai implementasi Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintahan khususnya perencanaan kinerja Dinas Perhubungan Kota sawahlunto telah membuat penetapan Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto. Penetapan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto Tahun 2019 telah ditetapkan dan dimuat dalam Lampiran LkjIP Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto.

Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
Meningkatnya Sarana dan Prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas	Presentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas	34
	Persentase wajib uji yang laik jalan	67
	Presentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	30

No.	PROGRAM	ANGGARAN	KET
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 1.064.440.950,-	
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 290.032.400,-	
3.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Rp. 103.159.000,-	
4.	Program Peningkatan Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 142.000.000,-	
5.	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	Rp. 124.622.000,-	
6.	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Rp. 22.280.000,-	
7.	Program Peningkatan dan Pengamanan Lalu Lintas	Rp. 109.462.500,-	
8.	Program Peningkatan Kelaikan Pengeporasian Kendaraan Bermotor	Rp. 391.400.000,-	
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 2.247.396.850,-</b>	

### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah yang pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan visi misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan tersebut perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis akuntabilitas kinerja berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan indikator kinerja dan metodologi pengukurannya, dan analisis akuntabilitas keuangan.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja merupakan suatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja. Indikator Kinerja menjadi patokan penilaian keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai visi dan misi organisasi.

Adapun beberapa jenis indikator kinerja yang sering digunakan dalam pelaksanaan pengukuran suatu organisasi :

1. Indikator Masukan (Input) adalah menunjukkan segala sesuatu yang diperlukan dalam rangka menghasilkan keluaran (Output) misalnya sumber daya manusia, dana, waktu, material, teknologi dan lain-lain.
2. Indikator Proses adalah segala besaran yang menunjukkan upaya yang harus dilakukan dalam rangka mengolah masukan menjadi keluaran, indikator proses menggambarkan perkembangan atau aktifitas yang terjadi atau dilakukan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, khususnya dalam proses mengolah masukan menjadi keluaran.
3. Indikator Keluaran (Output) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan non fisik.
4. Indikator Hasil (Outcome) adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran pada tingkat pencapaian kinerja yang diharapkan terwujud.
5. Indikator Manfaat (Benefit) adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.

6. Indikator Dampak (Impact) adalah indikator yang menggambarkan pengaruh dari pencapaian program terhadap masyarakat luas. Indikator ini diukur setelah berlalunya kegiatan atau program dalam jangka waktu tertentu.

Sistem pengukuran kinerja yang digunakan adalah tingkat indikator keluaran (Output) dan indikator hasil (outcome). Pengukuran kinerja meliputi proses sistem dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategis instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Pencapaian setiap indikator kinerja dilakukan dengan metodologi perbandingan pencapaian kerja (performance result) dengan rencana kinerja (performance plan) tahun 2019 sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Pencapaian setiap sasaran yang telah dituangkan dalam rencana kerja, berdasarkan sasaran dan program dalam rencana strategis, angka presentase capaian indikator kinerja didapatkan dengan menghitung persentase perbandingan realisasi capaian dengan rencana pada tingkat kegiatan dan selanjutnya pada tingkat sasaran.

#### **A. Capaian Kinerja Dinas Perhubungan**

Untuk mengetahui Capaian Kinerja Dinas Perhubungan selama Tahun 2019 , maka dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

##### **1. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU)**

Untuk mengetahui capaian Kinerja dari Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2019, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Capaian Indikator Kinerja Utama**  
**Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto**  
**Tahun 2019**

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan berlalu lintas	%	34	34	100
2	Persentase kendaraan wajib uji yang laik jalan	%	67	67	100
3	Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	%	30	32	106

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas pada beberapa tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Pencapaian Kinerja Sasaran**  
**Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto Tahun 2019**

NO.	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Meningkatnya sarana dan prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas	Melampaui Target

Indikator : Persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada Tahun 2019 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari 1 sasaran dan 3 indikator kinerja dari 1 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto tahun 2018-2023, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

**Sasaran****Meningkatnya Sarana dan Prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas**

Pencapaian sasaran tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.3**  
**Analisis Pencapaian Sasaran**  
**Meningkatnya Sarana dan Prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas**

No	Indikator Kinerja	Tahun 2018	Tahun 2019		%	Target Akhir Rens tra	%
			Target	Realisasi			
1	Persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas	34	34	34	100	36	94,45
2	Persentase kendaraan wajib uji yang laik jalan	44	67	67	100	70	95,72
3	Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	25	30	32	106	65	49,23
Rata-rata Capaian Kinerja					102		

Sasaran Meningkatkan Sarana dan Prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas dapat dilihat dari 3 ( tiga ) indikator, sebagai berikut :

**I. Persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas**

**1. Perbandingan Antara target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2019**

SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja	Formula Pengukuran	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya sarana dan prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas	Persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas	Ruas Jalan yang dilengkapi fasilitas keselamatan / ruas jalan yang ada x 100 %	34	34	100

Capaian indikator Persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas dihitung dengan menggunakan rumusan di bawah ini :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Ruas jalan yang dilengkapi fasilitas keselamatan} \times 100 \%}{\text{Ruas jalan yang ada}} \\ &= \frac{89}{260} \times 100\% \\ &= 34 \% \end{aligned}$$

Target Indikator Kinerja sebesar 34 % terealisasi sebesar 34 %. Capaian indikator Persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Dengan demikian mendapat interpretasi “ sangat memuaskan”.

Dari 262 ruas jalan yang berada di Kota Sawahlunto (Berdasarkan SK.Wako Swl No.1884.45/292/WAKO-SWL/2015). yang telah dilengkapi oleh fasilitas keselamatan sesuai standar yaitu sebanyak 89 ruas jalan yang tersebar di 4 (empat) kecamatan , dengan rincian sebagai berikut :

#### **1 Kecamatan Talawi**

- Jumlah ruas jalan : 115
- yang telah di pasang Faskel : 4
- Jumlah rambu-rambu : 21 unit

#### **2. Kecamatan Lembah Segar**

- Jumlah ruas jalan : 42
- Yang telah dipasang Faskel : 32 rus jalan
- Jumlah rambu-rambu : 125 unit

#### **3. Kecamatan Barangin**

- Jumlah ruas jalan : 68
- Yang telah dipasang Faskel : 46 ruas jalan
- Jumlah rambu-rambu : 47 unit

#### **4 Kecamatan Silungkang**

- Jumlah ruas jalan : 37
- Yang telah dipasang Faskel : 7 ruas jalan
- Jumlah rambu-rambu : 25 Unit

Capaian kinerja sasaran tersebut belum didukung oleh program peningkatan dan pengamanan lalu lintas dengan kegiatan Pengadaan Rambu-rambu lalu lintas, Kegiatan Pengadaan Marka jalan, Kegiatan Pengadaan pagar pengaman jalan (Guard Rail ), Kegiatan pengadaan Zona Selamat sekolah, Kegiatan Pengadaan Alat Penunjang Keselamatan , Kegiatan Pengadaan Audio Visual . Output program dan kegiatan tersebut antara lain untuk terlaksananya kelengkapan fasilitas keselamatan jalan sebanyak 262 ruas jalan .kegiatan ini menunjang pencapaian kinerja sasaran.

## 2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun Sebelumnya dan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Renstra

Untuk capaian Kinerja Tahun 2019 apabila dibandingkan dengan kondisi awal capaian Kinerja Tahun awal perencanaan di Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2018	Capaian 2019			Tingkat capaian Renstra s/d 2019 (%)	Target Akhir Renstra (2023)
		Target	Realisasi	%		
Persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas	34	34	34	100	100	36

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa Indikator Kinerja Persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas pada tahun 2019 ditargetkan 34 %, hal ini tidak menunjukkan peningkatan dari kondisi awal perencanaan yaitu tahun 2018 sebesar 34 %. Hal ini disebabkan pada tahun 2018 dan 2019 tidak adanya pengadaan untuk Fasilitas Keselamatan seperti rambu, marka jalan sehingga capaian target tidak mengalami peningkatan, hal ini disebabkan adanya keterbatasan anggaran.

Jika dibandingkan dengan target pada akhir renstra Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto dimana pada tahun 2023 target indikator sebesar 36%. Sehingga pada tahun 2019 Renstra baru dicapai  $34/36 \times 100\% = 94,45\%$ .

### 3. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Keberhasilan pencapaian Sasaran Persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas karena adanya data kebutuhan pemasangan dan pemeliharaan Fasilitas Keselamatan yang selalu teridentifikasi dan dilakukannya Pemeliharaan Fasilitas keselamatan yang sudah rusak atau yang mengalami penurunan fungsinya secara rutin. Disamping itu masih terdapat hambatan yang dihadapi dalam pencapaian sasaran tersebut diantaranya masih banyak ruas jalan Kota yang berada jalan-jalan Desa yang jarang dilalui oleh kendaraan, berdasarkan fakta dan data yang dihimpun dari Satlantas Polres Sawahlunto jalan tersebut persentase kecelakaanya minim.

### 4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas adalah sebesar Rp.124.622.000,- dan dimanfaatkan sesuai rencana sebanyak Rp. 124.622.000,- atau 100 %.

### 5. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

**Program, Kegiatan dan Output**

No	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Dampak Baik/Kurang
1.	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	Rehabilitasi/pemeliharaan prasarana dan fasilitas lalu lintas	124.622.000	124.622.000	1 tahun	Baik

## ii. Persentase Kendaraan wajib uji yang laik jalan

### 1. Perbandingan Antara target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2019

SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja	Formula Pengukuran	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya sarana dan prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas	Persentase kendaraan wajib uji yang laik jalan	$\frac{\text{Kendaraan wajib uji yang lulus uji kir} / \text{total kendaraan wajib uji} \times 100 \%}{}$	67	67	100

Capaian indikator Persentase kendaraan wajib uji yang laik jalan dihitung dengan menggunakan rumusan di bawah ini :

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{kendaraan yang melakukan uji kelaikan tahun}(n)}{\sum \text{kendaraan wajib uji kelaikan tahun}(n)} \times 100\% \\ &= \frac{1.961}{2.930} \times 100\% \\ &= 67 \% \end{aligned}$$

Target Indikator Kinerja sebesar 67% terealisasi sebesar 67 % sehingga capaian kinerja sebesar  $67/67 \times 100\% = 100\%$ . Capaian Indikator Persentase kendaraan wajib uji yang laik jalan telah mencapai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian Kinerja. Dengan Demikian untuk Indikator 2 mendapat interpretasi “ sangat memuaskan”.

Capaian indikator Persentase Kendaraan wajib uji yang laik jalan diperoleh dari data kartu induk kendaraan, buku uji ,taman kendaraan dan hasil pemeriksaan, yang didata setiap triwulannya oleh seksi Pengujian kendaraan Bermotor. Jumlah Kendaraan wajib uji yang lulus uji tahun 2019

No.	Jenis Angkutan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1.	Mobil penumpang	3	2	4	2
2.	Mobil Bus	33	12	29	19
3.	Mobil barang	466	436	465	409
4.	Mobil tangki	26	19	28	8
	total	528	469	526	438

## 2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun Sebelumnya dan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Renstra

Untuk capaian Kinerja Tahun 2019 apabila dibandingkan dengan kondisi awal capaian Kinerja Tahun awal perencanaan di Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2018	Capaian 2019			Tingkat capaian Renstra s/d 2019 (%)	Target Akhir Renstra (2023)
		Target	Realisasi	%		
Persentase kendaraan wajib uji yang laik jalan	44	67	67	100	100	70

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa Indikator Kinerja Persentase kendaraan wajib uji yang laik jalan pada tahun 2019 ditargetkan 67 %, hal ini menunjukkan peningkatan dari kondisi awal perencanaan tahun 2018 sebesar 44 %.

Jika dibandingkan dengan target pada akhir renstra Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto dimana pada tahun 2023 target indikator sebesar 70%. Sehingga pada tahun 2019 Renstra baru dicapai  $67/70 \times 100\% = 95,72\%$ . Pada indikator 2 belum mencapai 100% .

## 3. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Persentase kendaraan wajib uji yang laik jalan pada tahun 2019 ditargetkan sebesar 67 %, hal ini melampaui dari target awal perencanaan di tahun 2018 yaitu sebesar 44 %. Adanya peningkatan kinerja tersebut karena meningkatnya kesadaran masyarakat tentang keselamatan berlalu lintas dan data kendaraan yang tersusun baik secara administrasi.

## 4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran Persentase kendaraan wajib uji yang laik jalan adalah sebesar Rp. 391.400.000,-,- dan dimanfaatkan sesuai rencana sebanyak Rp. 389.194.651,-atau 99,43 %. Dari Pagu Anggaran yang telah ditetapkan pada Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor.

## 5. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Capaian kinerja sasaran tersebut didukung oleh Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor dengan Kegiatan pengujian kendaraan bermotor. Output program dan kegiatan tersebut adalah terlaksananya kendaraan wajib uji yang laik jalan

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.9.**  
**Program, Kegiatan dan Output**

No	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Dampak Baik/Kurang
1.	Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor	Kegiatan pengujian kendaraan bermotor	391.400.000	389.194.651		baik

### III. Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas

#### 1. Perbandingan Anantara target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2019

SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja	Formula Pengukuran	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya sarana dan prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas	Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	Jumlah angka kecelakaan lalu lintas tahun (n-1) - jumlah angka kecelakaan lalu lintas tahun (n) / Jumlah angka kecelakaan tahun (n-1) x 100 %	30	32	106

Capaian indikator Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas dihitung dengan menggunakan rumusan di bawah ini :

$$= \frac{\text{jumlah kecelakaan tahun lalu (n - 1)} - \text{jumlah kecelakaan tahun (n)}}{\text{jumlah kecelakaan tahun (n - 1)}} \times 100\%$$

$$= \frac{28 - 19}{28} \times 100\%$$

$$= 32 \%$$

= 32 %

Target Indikator Kinerja sebesar 30 % terealisasi sebesar 32 % sehingga capaian kinerja sebesar  $32/30 \times 100\% = 106\%$ . Capaian Indikator Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas telah mencapai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian Kinerja. Dengan Demikian untuk Indikator 3 mendapat interpretasi "sangat memuaskan".

Capaian indikator Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas diperoleh dari data Bidang Lalu Lintas dan Angkutan serta Satlantas Polres Sawahlunto.

Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2017- 2019  
Sumber : Polres Kota Sawahlunto

No.	Uraian	2017	2018	2019
1.	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas	35	28	19

Sumber : Polres Sawahlunto

## 2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun Sebelumnya dan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Renstra

Untuk capaian Kinerja Tahun 2019 apabila dibandingkan dengan kondisi awal capaian Kinerja Tahun awal perencanaan di Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2018	Capaian 2019			Tingkat capaian Rensra s/d 2019 (%)	Target Akhir Renstra (2023)
		Target	Realisasi	%		
Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	25	30	32	106	106	65

Dari Tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa Indikator Kinerja Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas pada Tahun 2019 ditargetkan sebesar 30 % .Jika dibandingkan dengan Kondisi Awal Perencanaan Tahun 2018 sebesar 25 % maka untuk tahun 2019 mengalami peningkatan penurunan Angka Kecelakaan .

Jika dibandingkan dengan target pada akhir renstra Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto dimana pada tahun 2023 target indikator sebesar 65%. Sehingga pada tahun 2019 Renstra baru dicapai  $32/65 \times 100\% = 45,23\%$ .

### 3. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan pencapaian Sasaran Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas didukung oleh Fasilitas Keselamatan sebagai alat pengatur atau pemberi isyarat kepada pengguna jalan agar lebih tertib dalam berkendara seperti Marka Jalan dan Rambu-Rambu. Dan Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto juga berkoordinasi dengan Polres Sawahlunto dalam meningkatkan kelancaran lalu lintas yang bertujuan untuk menurunkan angka kecelakaan lalu lintas di jalan raya.

### 4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran Persentase Penurunan Angka Kecelakaan adalah sebesar Rp. 391.400.000,- dan dimanfaatkan sesuai rencana sebanyak Rp. 389.194.651,- atau 99,43 %. Dari Pagu Anggaran yang telah ditetapkan pada Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor

### 5. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Capaian kinerja sasaran tersebut didukung oleh Program peningkatan dan pengamanan lalu lintas dan Program peningkatan pelayanan angkutan . Output program dan kegiatan tersebut adalah menurunnya angka kecelakaan lalu lintas di jalan raya.

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

**Tabel 3.9.**  
**Program, Kegiatan dan Output**

No	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Dampak Baik/Kurang
1.	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Pemilihan dan pemberian penghargaan sopir/juru	11.480.000	8.103.000	1 tahun	Baik

No	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Dampak Baik/Kurang
		mudi /awak kendaraan angkutan umum teladan  Pemeriksaan surat-surat kendaraan di terminal dan di jalan Kota Sawahlunto	10.800.000	0	1 tahun	kurang
2	<b>Program peningkatan dan pengamanan lalu lintas</b>	Pengendalian operasional kendararaan bermotor di jalan raya	54.900.000	47.754.000	1 tahun	baik
		Penilaian Wahana Tata Nugraha	30.750.000	25.479.551	1 tahun	baik
		Sosialisasi Keselamatan dan Tertib Lalu Lintas	23.812.500	23.602.500	1 tahun	baik

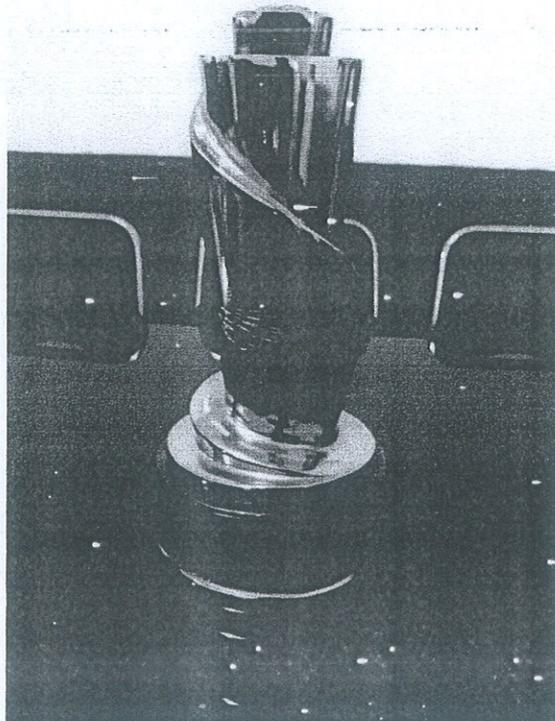
Untuk Angkutan Kota, setiap tahunnya mengalami penurunan jumlah penumpang hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti waktu kedatangan angkutan kota cukup waktu lama serta kondisi fisik angkot yang kurang memadai. Sehingga penumpang angkutan kota banyak beralih ke moda transportasi lain seperti ojek dikarenakan waktu tunggu yang sebentar sehingga cepat sampai tujuan. Dengan berkurangnya peminat angkutan kota, maka terjadi pengurangan jumlah angkutan kota yang beroperasi. Data lengkapnya dapat dilihat pada tabel tabel berikut :

**Data Angkutan Kota**  
**Sumber : Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto**

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Angkutan Kota	19	19	19	10	10
2	Jumlah Penumpang Angkutan Kota	102.375	100.205	90.650	80.160	75.600

Dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat untuk tertib berlalu lintas maka Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto pada tahun 2016 berhasil menerima piala penghargaan Piala Wahana Tata Nugraha (WTN) kategori Lalu Lintas atas penilaian kinerja penyelenggaraan sistem transportasi perkotaan tahun 2016 dan Sertifikat Wahana Tata Nugraha Penilaian Kinerja Penyelenggaraan Sistem Transportasi Perkotaan

Pada Tahun 2017 Penilaian Waha Tata Nugraha tidak Terlaksana karena adanya Perubahan Peraturan Menteri Nomor KM 5 Tahun 2010 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan Wahana Tata Nugraha menjadi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 35 Tahun 2018 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan Wahana Tata Nugraha. Adapun Pokok Perubahan tersebut adalah waktu pelaksanaan penilaian yang sebelumnya dilaksanakan dalam sekali setahun berubah menjadi sekali dalam 2 tahun.



*Piala WTN tahun 2016*

Tahapan Pemberian Penghargaan Wahana Tata Nugraha sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 35 Tahun 2018 pada BAB III Pasal 8 sebagai berikut:

- a. Tahun pertama, merupakan tahap pengusulan calon peserta, seleksi administrasi, dan survei lokasi penilaian; dan
- b. Tahun kedua, merupakan tahap penilaian hasil survei, penetapan peraih Penghargaan Wahana Tata Nugraha, dan penyerahan Penghargaan Wahana Tata Nugraha.

Berdasarkan hal tersebut diatas, Penganugerahan Penghargaan Wahana Tata Nugraha (WTN) yang diserahkan pada Tahun 2019 merupakan hasil penilaian yang dilakukan selama 2 (dua) tahun yaitu tahun 2018 dan 2019. Dan Kota Sawahlunto memperoleh Sertifikat Wahana Tata Nugraha (WTN) Penilaian Kinerja Penyelenggaraan Sistem Transportasi Perkotaan



*Sertifikat WTN tahun 2019*

## BAB IV PENUTUP

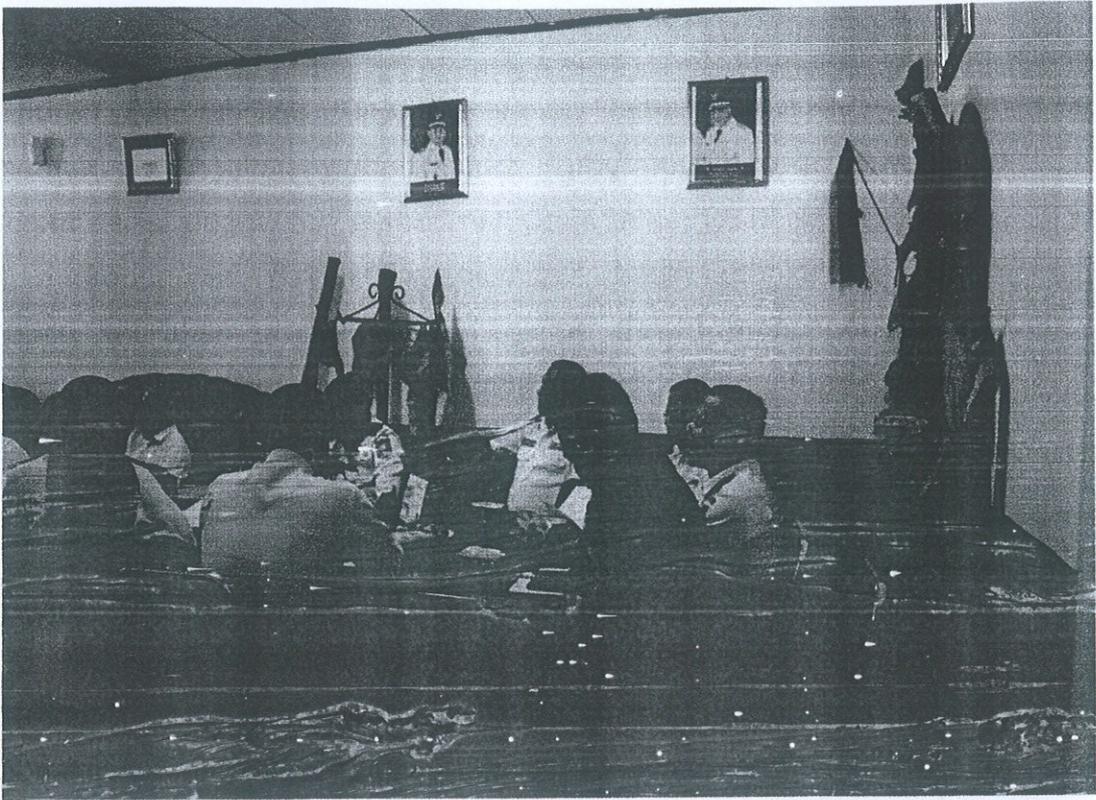
Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto terkait dengan penyelenggaraan pemerintah pada tahun 2019 sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya. Untuk melaksanakan kebijakan program dan kegiatan dalam mencapai tujuan / sasaran Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto didukung dana sejumlah Rp.4.557.373.221,- yaitu Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.2.309.976.371,- dan Belanja Langsung sebesar Rp.2.247.396.850,-

Secara keseluruhan kegiatan Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto dapat berjalan dengan baik, dari 4 (empat) indikator sasaran strategis yang diukur, 3 (tiga) indikator telah mencapai kategori Baik, namun ada indikator sasaran tidak mencapai target, hal ini karena adanya program peningkatan pelayanan angkutan pada kegiatan Pemeriksaan sura-tsurat kendaraan di terminal dan di jalan Kota Sawahlunto tidak dilaksanakan

Demikian laporan Kinerja Instansi Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto Tahun 2019 ini. Secara ringkas seluruh capaian kinerja tersebut diatas telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto untuk meningkatkan kinerja dimasa datang.

Sawahlunto, 20 Januari 2020  
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN  
KOTA SAWAHLUNTO

  
NURWANSYAH PUTRA, SSTP, MM  
NIP. 19830429 200112 1 002



# PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA

## DINAS PERHUBUNGAN



### PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURWANSYAH PUTRA, SSTP, MM

Jabatan : Kepala Dinas Perhubungan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : DERI ASTA, SH

Jabatan : Walikota sawahlunto

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

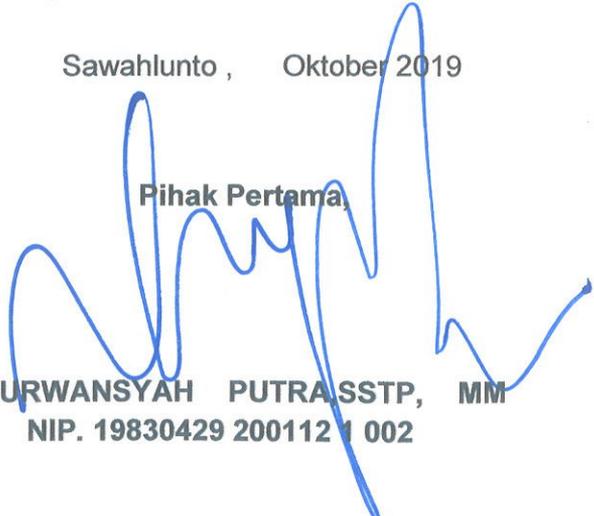
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sawahlunto , Oktober 2019

Pihak Kedua,

DERI ASTA, SH

Pihak Pertama,

  
NURWANSYAH PUTRA, SSTP, MM  
NIP. 19830429 200112 1 002

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2019  
DINAS PERHUBUNGAN  
KOTA SAWAHLUNTO**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya sarana dan prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas	Persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas	34
		Persentase kendaraan laik uji yang laik jalan	67
		Persentase Penurunan angka kecelakaan lalu lintas	30

**Program**

**Anggaran**

A	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	Rp.	<b>2.309.976.371</b>
B	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	Rp.	<b>2.247.396.850</b>
1	- Pelayanan Administrasi perkantoran	Rp.	1.064.440.950
2	- Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Rp.	290.032.400
3	- Peningkatan disiplin aparatur	Rp.	103.159.000
4	- Peningkatan kapasitas Sumber Daya aparatur	Rp.	142.000.000
5	- Rehabilitasi / pemeliharaan prasarana perlengkapan jalan	Rp.	124.622.000
6	- Peningkatan pelayanan angkutan	Rp.	22.280.000
7	- Peningkatan dan Pengamanan lalu lintas	Rp.	109.462.500
8	- Peningkatan kelaikan pengoperasian kelaikan kendaraan bermotor	Rp.	391.400.000
	Jumlah A + B	Rp.	<b>4.557.373.221</b>

Walikota Sawahlunto

DERI ASTA, SE

Sawahlunto, Oktober 2019

Kepala Dinas Perhubungan

NURWANSYAH PUTRA, SSTP, MM  
NIP. 19830429 200112 1 002

# PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA

## DINAS PERHUBUNGAN



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURWANSYAH PUTRA, SSTP, MM

Jabatan : Kepala Dinas Perhubungan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : DERI ASTA, SH

Jabatan : Walikota sawahlunto

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

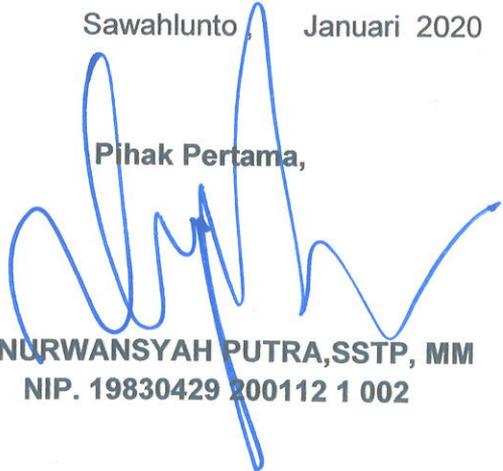
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

DERI ASTA, SH

Sawahlunto, Januari 2020

Pihak Pertama,

  
NURWANSYAH PUTRA, SSTP, MM  
NIP. 19830429 200112 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
DINAS PERHUBUNGAN  
KOTA SAWAHLUNTO

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya sarana dan prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas	Persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas	34
		Persentase kendaraan laik uji yang laik jalan	67
		Persentase Penurunan angka kecelakaan lalu lintas	30

**Program**

**Anggaran**

1 - Pelayanan Administrasi perkantoran	Rp.	1.169.966.500
2 - Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Rp.	123.349.815
3 - Peningkatan disiplin aparatur	Rp.	10.000.000
4 - Peningkatan kapasitas Sumber Daya aparatur	Rp.	100.000.000
5 - Rehabilitasi / pemeliharaan prasarana perlengkapan jalan	Rp.	275.000.000
6 - Peningkatan Pelayanan Angkutan	Rp.	21.645.000
7 - Peningkatan dan Pengamanan lalu lintas	Rp.	162.537.000
8 - Peningkatan kelaikan pengoperasian kelaikan kendaraan bermotor	Rp.	3.401.757.500
	Rp.	<b>5.264.255.815</b>

Sawahlunto, Januari 2020

Walikota Sawahlunto

Kepala Dinas Perhubungan

DERI ASTA, SE

NURWANSYAH PUTRA, SSTP, MM  
NIP. 19830429 200112 1 002